

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio* dan *loan-to-deposit ratio* (LDR) terhadap rasio *non performing loan* (NPL) di bank konvensional yang terdaftar di OJK sebelum dan selama pandemi COVID-19. Sampel data akhir yang digunakan adalah 53 bank dengan 212 data observasi pada periode 2018-2021. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dan membagi model regresi menjadi tiga berdasarkan periode ada tidaknya pandemi COVID-19.

Data penelitian lulus dari pengujian asumsi klasik. Kemudian penelitian menunjukkan bahwa bank *loan-to-deposit ratio* yang tinggi lebih terekspos terhadap NPL yang tinggi. Pengaruh LDR adalah signifikan dan positif ketika data pada periode empat tahun diuji. Sedangkan *capital adequacy ratio* (CAR) menunjukkan pengaruh yang negatif dan tidak signifikan. Dalam keadaan ekonomi normal, kedua variabel kehilangan faktor signifikansinya dengan pengaruh negatif terhadap NPL. Sedangkan selama pandemi COVID-19, CAR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL berdasarkan hasil analisis pada data di periode 2020-2021. Artinya, regulasi permodalan akan membantu bank memitigasi risiko akibat kredit macet ketika pandemi terjadi.

Kata kunci: rasio *non performing loan*, *capital adequacy ratio*, likuiditas, *loan-to-deposit ratio*, pandemi COVID-19.